**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian.**

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu penulis hanya memberikan gambaran tentang kejadian di lapangan secara sistematis dan faktual dan menjelaskan berbagai hubungan dari semua data yang diperoleh penelitian ini bersifat kualitatif yang oleh Sudjarwo menjelaskan : “Penelitian kualitatif harus memiliki prinsip yaitu peneliti harus menjadi partisipan yang aktif bersama obyek yang diteliti”.[[1]](#footnote-2) Penggunaan metode deskriptif dalam penelitian dimaksudkan untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh mengenai permasalahan yang diteliti yang berkaiatan dengan peranan orang tua terhadap pencapaian tujuan Pendidikan Agama Islam bagi anak di Desa Tondonggito Kecamatan Wawonii Tenggara Kabupaten Konawe Kepulauan.

1. **Tempat dan Waktu Penelitian.**

Adapaun lokasi penelitian adalah di Desa Tondonggito Kecamatan Wawonii Tenggara Kabupaten Konawe Kepulauan. Pemilihan lokasi ini berdasarkan bahwa lokasi penelitian ini cukup representatif dan memiliki spesifik bagi kepentingan penelitian. Juga peneliti tertarik terhadap peranan orang tua terhadap pencapaian tujuan Pendidikan Agama Islam pada anak di Desa Tondonggito Kecamatan Wawonii Tenggara Kabupaten Konawe Kepulauan. Penelitian ini dilaksanakan selama tiga bulan yaitu dari bulan Juni sampai bulan Agustus 2015.

1. **Jenis dan Sumber Data**
2. Jenis Data Terdiri Dari :
3. Data primer
4. Data sekunder
5. Sumber data
6. Data primer bersumber dari para orang tua, yang terdiri dari beberapa lapisan masyarakat seperti kepala desa dan stafnya, tokoh agama dan masyarakat biasa serta anak didik di Desa Tondonggito.
7. Data sekunder bersumber dari hasil observasi lapangan, bahan dokumen yang ada di kantor Desa Tondonggito atau yang ada pada pengurus mesjid setempat.
8. **Instrumen Penelitian**

Menurut Lincoln dan Ghuba mengemukakan sepuluh buah ciri penelitian kualitatif, salah satu di antaranya adalah manusia sebagai alat atau instrumen penelitian. Mereka mengatakan bahwa :

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Hal ini dilakukan untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan. Selain itu hanya manusia sebagai alat sajalah yang dapat berhubungan dengan responden atau obyek lainnya, dan hanya manusialah yang mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan di lapangan.[[2]](#footnote-3)

Berdasarkan asumsi tersebut maka instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dan bantuan orang lain untuk menemukan dan menyesuaikan data-data di lapangan yang menyangkut peranan orang tua dalam pencapaian tujuan pendidikan agama islam di desa tondonggito kec. wawonii tenggara kab. konawe kepulauan

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik dalam pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi (pengamatan langsung) dimana peneliti melakukan pengamatan terhadap beberapa obyek pendukung antara lain : keadaan desa, aktivitas orang tua dalam mendidik anak, baik dilakukan secara sengaja maupun terjadi secara insidental (secara tiba-tiba).
2. Interview (wawancara) yakni teknik yang ditempuh dengan melakukan tanya jawab langsung dengan informan yang telah ditentukan oleh peneliti, kemudian dicatat dan diredaksikan kedalam skripsi.

Adapun penulis amati adalah aktivitas peranan orang tua terhadap pendidikan agama Islam anak sehingga dapat mencerminkan nilai-nilai Islam di Desa Tondonggito

1. Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan mengadakan pencatatan terhadap data atau arsip yang dianggap penting.
2. **Teknik Analisis Data.**

Analisis data merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan yang lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang persoalan yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan dalam meningkatkan pemahaman tersebut perlu dilanjutkan dengan upaya mencari makna.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan 4 tahapan dalam menganalisis data yaitu sebagai berikut :

1. Reduksi data yaitu semua data di lapangan akan dianalisis sekaligus dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting sehingga tersusun secara sistematis dan lebih mudah dikendalikan.
2. Display data yakni teknik yang dilakukan oleh peneliti agar data yang diperoleh banyaknya jumlah data dikuasai dengan dipilih secara fisik.
3. Verifikasi data yaitu teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mencocokan atau membandingkan pendapat yang yang satu dengan pendapat yang lain.
4. Klasifikasi data yakni seluruh data diinterprestasikan atau diresume baik yang berupa hasil wawancara, pengamatan, atau dokumen-dokumen berdasarkan substansi pokok penelitian. [[3]](#footnote-4)
5. **Pengecekan Keabsahan Data**

Guna memperoleh kesimpulan yang tepat dan obyektif kredibilitas data yang bermaksud untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan apa yang terjadi. Adapun pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan berbagai cara yaitu sebagai berukut :

1. Meningkatkan ketekunan, berarti melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan ini, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah diperoleh itu benar atau salah.
2. Triangulasi, yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi dalam hal ini ada dua yakni triangulasi sumber dan triangulasi teknik, yaitu :
3. Triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber
4. Triangulasi teknik adalah untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.[[4]](#footnote-5)
5. Menggunakan bahan referensi, yang dimaksud dengan bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh penulis. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu di dukung dengan adanya rekaman wawancara, atau data tentang interaksi manusia atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto.
1. Iskandar, *Metedologi Penelitian Pendidikan dan Sosial,* ( Jakarta : GP Pres, 2009 ), h. 203. [↑](#footnote-ref-2)
2. Lexy J. Moleong,*Metode Penelitian Kualitatif*, ( Bandung : PT. Remaja Rosda karya, 2000 ), h. 3. [↑](#footnote-ref-3)
3. Sugiono, *Penelitian Pendididkan, Pendekatan Kuantitatif, Pendekatan Kualitatif, R & D* ( Bandung : Alfabeta, 2007 ) h. 190 [↑](#footnote-ref-4)
4. *Ibid*., h. 122. [↑](#footnote-ref-5)